

PERAN SISTEM INFORMASI GEOSPASIAL DALAM VISUALISASI PETA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR, SUMATERA SELATAN

E.D. Mayasari^{1*}, S.N. Jati¹, E.W.D. Hastuti¹, E. Sutriyono¹,
T.P. Firdaus¹, R. Wiranandar¹, D.I. Arifianto¹

¹Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
Corresponding author: elisabet_mayasari@unsri.ac.id

ABSTRAK: Peta merupakan media yang sangat penting untuk mengetahui lokasi hingga jarak antar wilayah. Dengan adanya peta, terutama peta administrasi suatu wilayah, maka akan memudahkan warga wilayah tersebut untuk menggambarkan posisi dan luasan wilayah mereka. Lebih lanjut, pemerintah daerah dengan membaca peta dapat merencanakan pengembangan wilayah guna memaksimalkan potensi. Daerah yang dijadikan studi kasus yaitu Kecamatan Alang-alang Lebar, Sumatera Selatan dengan luas wilayah 34,58 km². Hal ini ditinjau secara administrasi merupakan pintu gerbang jalur lintas menuju dan atau keluar dari Kota Palembang. Dengan demikian maka Kecamatan Alang-alang Lebar merupakan wilayah yang dinamis sebagai roda administrasi dan perekonomian Kota Palembang. Metode yang diterapkan adalah observasi dan visualisasi data. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data koordinat pada fasilitas umum di kecamatan tersebut lalu dilakukan penggambaran (visualisasi data) yaitu *plotting* lokasi fasilitas umum untuk kemudian diwujudkan dalam Peta Administrasi. Kecamatan Alang-Alang Lebar ini memiliki 21 fasilitas umum yang terdiri dari layanan kesehatan, sekolah, pusat perdagangan, tempat ibadah, perkantoran, rumah makan, bank, layanan transportasi dan stasiun pengisian bahan bakar umum.

Kata Kunci: Peta Administrasi, Fasilitas Umum, Kecamatan Alang-Alang Lebar

ABSTRACT: Maps are very important media for knowing the location of the distance between regions. With a map, especially an administrative map of an area, it will be easier for residents of that area to describe the position and extent of their territory. Furthermore, local governments by a view of the map can plan regional development to maximize potential. The case study area is in the Alang-Alang Lebar, South Sumatra with an area of 34.58 km². Administratively, this is a gateway to the passage to and or out of Palembang City. Thus, Alang-Alang Lebar subdistrict is a dynamic area as the administrative and economic wheel of Palembang City. The method applied is observation and data visualization. Observations were made to obtain coordinate at public facilities in the sub-district and then performed a depiction (data visualization), namely plotting the location of public facilities to be manifested in an administration map. Alang-Alang Lebar sub-district has 21 public facilities consisting of health services, schools, trade centers, places of worship, offices, restaurants, banks, transportation services, and gas station

Keywords: Administration Map, Public Facilities, Alang-Alang Lebar Sub-district

PENDAHULUAN

Peta merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi keruangan. Dengan adanya peta, suatu wilayah dapat digambarkan sehingga dapat memberikan informasi mengenai lokasi suatu tempat atau informasi mengenai tata guna lahan. Pembuatan peta saat ini telah terbantu dengan adanya teknologi modern. Dengan

adanya teknologi modern tersebut diharapkan dapat menghasilkan peta administrasi yang tepat, akurat dan terbaru sehingga memudahkan dalam penggunaan peta (Handoyo, 2009).

Pemilihan Kecamatan Alang-Alang Lebar karena secara administrasi merupakan kecamatan terluar dari Kota Palembang dan merupakan daerah yang menjadi lokasi jalur lintas Sumatera. Hal ini menyebabkan

Kecamatan Alang-Alang Lebar merupakan wilayah strategis sebagai roda administrasi dan perekonomian Kota Palembang. Berdasarkan *website* resmi milik pemerintah daerah setempat, kecamatan ini memiliki luas wilayah 34,58 Km² dengan empat batas wilayah (Gambar 1). Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sukarame dan Kabupaten Banyuasin, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ilir Timur I, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Ilir Barat I, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin (<https://alalanglebar.palebang.go.id>).

Situs resmi Kecamatan Alang-Alang Lebar mencatat bahwa kecamatan ini memiliki 4 kelurahan yaitu Kelurahan Srijaya, Kelurahan Karya Baru, Kelurahan Talang Kelapa dan Kelurahan Alang-Alang Lebar. Kelurahan terbesar di kecamatan ini adalah Kelurahan Talang Kelapa dengan luasan wilayah 1.303,36 Ha disusul kemudian oleh Kelurahan Karyabaru (760,55 Ha), Kelurahan Alang-Alang Lebar (748,12 Ha) dan wilayah terkecil adalah Kelurahan Srijaya (9,22 Ha).



Gambar 1. Peta Batas Wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar (diakses pada *website* kecamatan tersebut)

Kecamatan Alang-Alang Lebar sesungguhnya telah memiliki peta administrasi yang dapat diakses pada situs resminya (Gambar 2). Namun, peta administrasi tersebut perlu dilakukan pembaharuan, mengingat peta administrasi pada situs website tersebut dibuat pada tahun 2018 (Maulana, Edwin; Priyadi Kardono; Mone Iye Cornelia Marschiavelli, 2016,).

Demi memenuhi kelengkapan data terbaru dari Peta Administrasi di kecamatan ini, Program Studi Teknik Geologi Universitas Sriwijaya berinisiatif untuk membuat Peta Administrasi tersebut menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geospasial pada tahun 2020 ini. Dengan adanya pembaharuan Peta Administrasi di Kecamatan Alang-alang Lebar ini diharapkan pemerintah setempat terbantu untuk menyampaikan informasi tata guna lahan bagi masyarakat yang

membutuhkan. Selain itu diharapkan Peta Administrasi ini membantu warga masyarakat sekitar untuk memudahkan pencarian lokasi fasilitas umum seperti perkantoran, sekolah, tempat ibadah, pasar.



Gambar 2. Peta Kecamatan Alang-Alang Lebar (diakses pada *website* kecamatan tersebut)

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah observasi dan visualisasi data. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data koordinat pada masing-masing fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Alang-ALang Lebar. Setelah didapatkan data koordinat fasilitas umum maka dilakukan visualisasi yaitu *plotting* lokasi fasilitas umum untuk kemudian diwujudkan dalam peta administrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Pelaksanaan

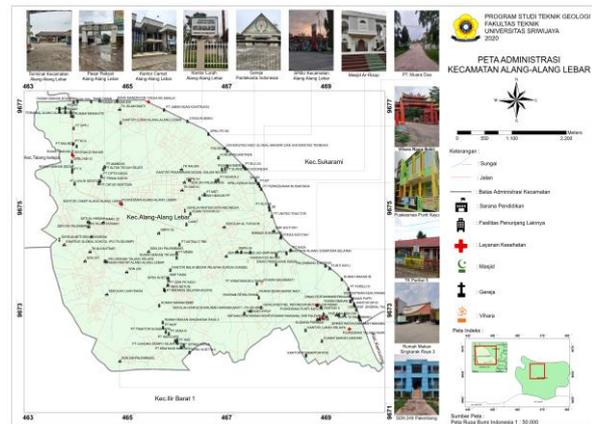
Pengambilan data untuk menentukan sebaran fasilitas umum di Kecamatan Alang-Alang Lebar ini dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Oktober 2020. Pengambilan data yang dilakukan adalah penentuan titik koordinat pada masing-masing fasilitas umum menggunakan *Global Positioning System* (GPS) (Kennard dkk,2013). Koordinat yang didapatkan kemudian digabungkan pada Peta Dasar Kecamatan Alang-Alang Lebar.

B. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pengambilan data koordinat pada fasilitas umum yang dilakukan di seluruh Kecamatan Alang-Alang Lebar, didapatkan 174 titik lokasi fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Alang-Alang Lebar. Hasil observasi menemukan 174 lokasi fasilitas umum, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kesamaan jenisnya menjadi 21 fasilitas umum (Tabel 1).

Tabel 1. Fasilitas Umum yang terdapat di kecamatan Alang-Alang Lebar.

No	Jenis	Fasilitas Umum	Jumlah	Jumlah Berdasarkan Jenis
1	Layanan Kesehatan	Rumah Sakit dan Puskesmas	5	5
2	Sekolah	Playground	1	41
3		TK	8	
4		SD/RA	11	
5		SMP/MTS	9	
6		SMA/MA/S MK	6	
7		Fasilitas Pendidikan Lainnya (Universitas dan Sekolah Lain)	6	
8	Pusat Perdagangan	Pasar dan Pusat Perbelanjaan	8	8
9	Tempat Ibadah	Masjid	20	28
10		Gereja	3	
11		Vihara	5	
12	Transportasi	Terminal	1	1
13	SPBU	SPBU	5	5
14	Perkantoran	Perusahaan Swasta (Kantor dan Pergudangan)	38	60
15		Forum Pesantren	1	
16		Kantor Lurah	4	
17		Kantor Camat	1	
18		Unit Perkantoran Lainnya (Kantor Polisi, BPJS, Kantor Pos, BMKG, DII)	14	
		Kantor Dinas	2	
20	Rumah Makan	Restoran, Warung Makan, Cafe	25	25
21	Bank	Bank	8	8



Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Alang-Alang Lebar.

Tempat ibadah merupakan fasilitas umum ketiga terbanyak di kecamatan ini. Hal ini ditunjukkan oleh mudahnya dijumpai bangunan masjid serta beberapa gereja dan vihara di kecamatan ini.

Rumah makan menjadi fasilitas umum keempat terbanyak yang ada di kecamatan ini. Hal ini diasumsikan karena Kecamatan Alang-Alang Lebar adalah kecamatan yang dilewati oleh jalur lintas antar provinsi sehingga dengan adanya tempat makan yang tersebar dan mudah ditemukan, maka memudahkan masyarakat yang membutuhkan tempat untuk beristirahat selama perjalanan atau tempat untuk sekedar mengisi perut.

Fasilitas umum lainnya seperti Layanan Kesehatan, Pusat Perdagangan, Bank, Stasiun Pengisian Bahan Bakar, dan Terminal dijumpai dengan jumlah yang jauh lebih sedikit dibandingkan fasilitas umum lainnya. Fasilitas ini dinilai minim karena jumlahnya yang tidak sesuai dengan jumlah penduduk yang tercatat yaitu sekitar 96.757 jiwa.

Fasilitas yang dirasa masih kurang salah satunya adalah layanan kesehatan. Dengan jumlah layanan kesehatan yang masih sangat minim menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya kesehatan warga masyarakat dirasa masih kurang. Namun, tidak dipungkiri bahwa selain fasilitas layanan kesehatan, dibutuhkan pula tenaga medis yang mumpuni untuk kesehatan warga Kecamatan Alang-Alang Lebar ini.

Selain layanan kesehatan, bank merupakan fasilitas umum yang perlu ditingkatkan jumlahnya pula. Dengan adanya jumlah bank (baik milik pemerintah maupun milik swasta), maka layanan yang diberikan diharapkan dapat lebih maksimal, sehingga mengurangi jumlah antrian yang dapat ditimbulkan.

Terminal yang terdapat di Kecamatan Alang-Alang Lebar hanya berjumlah 1 titik. Terminal ini selain melayani jasa transportasi antar kota, antar provinsi,

bahkan antar pulau, juga melayani transportasi dalam kota, termasuk transportasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Sriwijaya di Indralaya. Kehadiran terminal yang terpusat di Kecamatan Alang-Alang Lebar ini dikarenakan warga masyarakat yang merasa lebih nyaman menggunakan transportasi pribadi dibandingkan dengan transportasi umum. Terlihat dari jumlah armada umum yang jumlahnya terbatas dibandingkan dengan jumlah kendaraan pribadi di jalanan yang melintasi Kecamatan Alang-Alang Lebar ini (Hapsari dkk, 2014).

Observasi lapangan yang telah dilakukan pun menemukan bahwa tidak seluruh jalanan yang ada di kecamatan ini terlapisi oleh aspal. Masih dijumpai jalanan yang berupa tanah, meskipun persentasenya hanya sekitar 2% dari keseluruhan jalanan yang terdapat di kecamatan ini. Umumnya jalan tanah tersebut dijumpai di daerah-daerah perkampungan atau gang antar rumah warga.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dihasilkan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Kecamatan Alang-Alang Lebar memiliki 21 varian fasilitas umum yang terdiri dari Layanan Kesehatan, Sekolah, Pusat Perdagangan, Tempat Ibadah, Perkantoran, Rumah Makan, Bank, Layanan Transportasi dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum.
2. Perkantoran, sekolah, tempat ibadah dan rumah makan memiliki jumlah melimpah di Kecamatan Alang-Alang Lebar
3. Sedangkan fasilitas umum dengan jumlah terbatas yang terdapat di Kecamatan Alang-Alang Lebar adalah layanan kesehatan, bank, SPBU dan terminal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya atas kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2020 ini menggunakan dana hibah dari Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Handoyo, S., (2009), *Kaidah Kartografis; Sebuah Kontemplasi Profesi Jakarta*. Forum Teknik Atlas Badan Informasi Geospasial.

Hapsari, Hepi Dan Cahyono, Agung Budi, (2014). *Pemetaan Partisipatif Potensi Desa (Studi Kasus: Desa Selopatak, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto*, Geoid (*Journal Of Geodesy And Geomatics*) Vol. 10, Hal. 99-103, Its, Surabaya.

Kennard, Deborah And Moore, Amanda, (2013). *Supplementary Gis Maps For: Fire History, Woodland Structure, And Mortality In A Piñon-Juniper Woodland In The Colorado National Monument*, Colorado

Maulana, Edwin; Priyadi Kardono; Mone Iye Cornelia Marschiavelli, (2016). *Penyusunan Basis Data Peta Desa Untuk Optimalisasi Perkembangan Wilayah Kepesisiran: Studi Kasus Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*, Seminar Nasional II Pengelolaan Pesisir Dan Daerah Aliran Sungai, Yogyakarta

Sumaatmadja, N., (1984). *Metodologi Pengajaran IPS. Bandung*. Penerbit Alumni.

Uman Kertanegara, Arief Laila N., Bambang Sudarsono, (2013). *Peninjauan Secara Kartografis Dalam Pembuatan Peta Kampus Universitas Diponegoro*, Jurnal Geodesi Undip, Semarang